

Kliping Digital
Penyakit Mulut Dan Kuku di Indonesia Agustus 2022



Erik Kurniawan, S.I.Pust.
Pustakawan Ahli Pertama

Perpustakaan Balai Besar Pengujian Standar Instrument Veteriner
2024

Daftar Isi

NO	Judul	Sumber	Waktu	Halaman
1.	Penumpang dari Bali Didenda Rp 26 Juta di Australia karena Makanan yang Tak Dilaporkan	detik.com	01/08/2022	3
2.	Aturan Bantuan Bagi Peternak Korban PMK Terbit, Ini Dia!	cnbcindonesia.com	02/08/2022	6
3.	Pemerintah Siapkan 5 Strategi Kebijakan Multilevel Tangani Wabah PMK	bisnis.com	02/08/2022	8
4.	Cegah Masuknya Virus PMK Setelah Nol Kasus, Kassel Gelar Karpas Disinfektan di Pelabuhan	kompas.id	03/08/2022	11
5.	Jumlah Impor Sapi Potong dari Australia ke Indonesia Ikut Turun Akibat PMK	suara.com	03/08/2022	15
6.	Indonesia Mampu Kendalikan Wabah PMK Hewan Ternak	bnpb.go.id	04/08/2022	19
7.	Strategi Utama Indonesia dalam Penanganan PMK	bnpb.go.id	04/08/2022	21
8.	Wiku: Dalam 3 Minggu Terakhir Virus PMK Terkendali	bnpb.go.id	04/08/2022	23
9.	Kementan: 5 Provinsi Sudah Nol Kasus PMK, Mana Saja?	bisnis.com	04/08/2022	26
10.	Vaksinasi PMK Tembus 1 Juta Hewan Ternak, Ini Provinsi Terbanyak	bisnis.com	04/08/2022	28
11.	Serangan PMK Lintas Provinsi Mulai Terkendali	indonesia.go.id	04/08/2022	30
12.	Hewan Ternak Terjangkit PMK Capai 464.279 Kasus	databoks	05/08/2022	33
13.	Profil Senator Australia yang Hina Bali Gegara Takut Wabah PMK	cnnindonesia.com	06/08/2022	35
14.	1,09 Juta Ekor Sapi Telah Terima Vaksin PMK	suarasurabaya.net	07/08/2022	37
15.	PMK Tidak Menular Pada Manusia, Masyarakat Tak Perlu Ragu Konsumsi Daging	jpnn.com	10/08/2022	39
16.	Wabah PMK Belum Usai, Ketua Satgas KPBS: Produksi Susu Turun 15 Ton	kompas.com	11/08/2022	41
17.	Produksi Vaksin PMK Lokal Digenjot Hingga 30 Juta Dosis di 2023	republika.co.id	19/08/2022	43
18.	Satgas: 1,6 Juta Hewan Ternak Telah Disuntik Vaksin PMK	bisnis.com	24/08/2022	45
19.	Peternak sambut baik percepatan vaksinasi PMK	antaranews.com	26/08/2022	47
20.	1 Juta Dosis Vaksin PMK Bantuan Australia Tiba di Indonesia	inews.id	26/08/2022	49

Judul : Penumpang dari Bali Didenda Rp 26 Juta di Australia karena Makanan yang Tak Dilaporkan

Penulis : Sastra Wijaya

Waktu terbit : 01 Agustus 2022

Sumber : <https://news.detik.com/abc-australia/d-6210284/penumpang-dari-bali-didenda-rp-26-juta-di-australia-karena-makanan-yang-tak-dilaporkan>



Lester anjing pelacak makanan sekarang ditempatkan di Bandara Darwin untuk mengecek bawaan penumpang dari Indonesia. (ABC Rural: Daniel Fitzgerald)

Jakarta - Seorang penumpang yang baru mendarat di Darwin dari Bali telah dikenai denda lebih dari Rp 26 juta di tengah kekhawatiran kemungkinan masuknya penyakit mulut dan kuku (PMK) dari Indonesia ke Australia.

Seluruh bandara di Australia yang menangani penerbangan dari Indonesia kini telah diperintahkan untuk melakukan pengecekan lebih ketat guna mencegah masuknya virus.

Minggu lalu anjing pelacak yang dilatih untuk mengendus makanan di Bandara Darwin berhasil mendeteksi makanan yang memiliki unsur daging dalam sebuah tas milik seorang penumpang yang baru tiba dari Bali. Penumpang itu dikenai denda maksimal A\$2.664 (sekitar Rp26 juta).

Diduga makanan tersebut berasal dari restoran makanan cepat saji McDonalds berisi potongan daging sapi dan babi, yang kemudian disita oleh petugas, yang akan diuji di laboratorium sebelum dimusnahkan. Sejak penerbangan internasional dari dan ke Australia, termasuk ke Indonesia, dibuka, petani Australia telah

khawatir atas wabah penyakit mulut dan kuku di Indonesia yang sudah terjadi selama beberapa bulan terakhir.

Ini adalah kali kedua kasus denda puluhan juta rupiah karena membawa sisa makanan masuk ke Australia. Minggu lalu, seorang model Australia, Jessica Lee, dalam perjalanan pulang dari Yunani ke ibu kota Australia Barat, Perth, membeli sandwich dari Subway ketika dia transit di Bandara Changi Singapura. Ketika dia tiba di Bandara Perth, Jessica tidak memberitahu petugas bahwa masih ada sisa daging ayam dan daun selada di roti sandwich yang dibelinya.

Dia juga dikenai denda yang sama yaitu denda maksimal bagi mereka yang membawa bahan makanan terlarang tanpa memberitahu petugas, yakni sebesar A\$2.664.

Menteri Pertanian Australia, Murray Watt, mengatakan pemerintah sekarang dengan serius berusaha mencegah masuknya penyakit mulut dan kuku, dan karenanya akan menjatuhkan denda terhadap siapa saja yang melanggar.

Jessica Lee sendiri mengatakan bahwa dia memang melakukan kesalahan, tetapi tidak berniat untuk tidak melapor.

"Hal yang sama juga terjadi di Bandara Adelaide baru-baru ini di mana seseorang membawa masuk daging sapi yang berisi sisa virus PMK. Bukan virus sebenarnya, namun sisa virus," kata Menteri Murray Watt. "Akan ada denda besar bagi mereka yang melanggar, dan warga harus menyadari bahwa kami sangat serius dan akan menjatuhkan denda kepada siapa saja yang melakukan hal yang tidak benar."

Dalam tanggapannya terhadap sisa makanan yang dibawa penumpang di Bandara Darwin dari Bali tersebut, Menteri Watt juga mengatakan denda yang dijatuhkan diharapkan bisa memberi efek jera. "Ini akan menjadi makanan dari McDonalds yang termahal yang pernah dibeli. Denda itu dua kali lebih tinggi dari harga tiket pulang pergi ke Bali," katanya.

Penumpang tersebut dikenai denda karena kesalahan tidak melaporkan barang yang memiliki risiko biosekuritas tinggi dan memberikan dokumen yang menyesatkan.

"Saya tidak bersimpati sama sekali dengan mereka yang memilih untuk tidak mematuhi langkah biosekuritas ketat yang diterapkan Australia, dan pengecekan baru-baru ini menunjukkan bahwa mereka akhirnya akan ketahuan," kata Watt.

"Biosekuritas adalah hal keamanan. Ini akan melindungi pekerjaan, pertanian kita, juga makanan dan dukungan terhadap perekonomian," katanya lagi.

Wabah PMK tidak mengancam manusia, tetapi bisa menciptakan ruam pada binatang seperti sapi, babi dan kambing sehingga membuat binatang tersebut harus dimusnahkan secara massal demi memusnahkan virus yang cepat menyebar tersebut.

Penyakit ini menyebar antarbinatang lewat pernapasan, lewat kontak dengan ruam pada binatang, juga lewat susu, kencing, dan sperma binatang.

Virus juga bisa hidup di baju, sepatu dan juga di ban kendaraan dan itulah sebabnya langkah biosekuritas lebih ketat diterapkan untuk mengecek penumpang yang baru tiba dari Indonesia.

"Penumpang yang memutuskan melakukan perjalanan harus memenuhi persyaratan untuk kembali ke Australia dengan mengikuti seluruh ketentuan biosekuritas," kata Watt lagi.

Pemerintah federal Australia pada bulan Juni sudah mengalokasikan dana sebesar Rp140 miliar bagi negara bagian untuk menambah anjing pelacak di Bandara Darwin dan Cairns dan memasang keset sanitasi di semua bandara internasional



Judul : Aturan Bantuan Bagi Peternak Korban PMK Terbit, Ini Dia!

Penulis : Damiana Cut Emeria

Waktu terbit : 02 Agustus 2022

Sumber : <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220802124149-4-360460/aturan-bantuan-bagi-peternak-korban-pmk-terbit-ini-dia>



Foto: Ilustrasi Peternak Sapi (CNBC Indonesia/Muhammad Sabki)

Jakarta, CNBC Indonesia - Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo menerbitkan Keputusan Menteri Pertanian (Kepmentan) No 518/2022 tentang Pemberian Kompensasi dan Bantuan Dalam Keadaan Darurat Penyakit Mulut dan Kuku (Food and Mouth Disease). Kepmentan itu ditetapkan dan berlaku mulai 7 Juli 2022.

Kepmentan No 518/2022 mengatur petunjuk pendepopulasian hewan sehat, hewan sakit, terduga sakit, dan/atau hewan pembawa penyakit mulut dan kuku (PMK).

Diktum Kedua menetapkan dua cara pendepopulasian, yaitu pemotongan hewan bersyarat (test and slaughter) dan pemusnahan populasi hewan (stamping out).

"Hewan yang mati akibat PMK atau tertular PMK dan dikenai tindakan pemotongan hewan bersyarat (test and slaughter) sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kedua, dapat diberikan bantuan," begitu bunyi Diktum Keempat Kepmentan No 518/2022 dikutip Selasa (2/8/2022).

Sedangkan, untuk hewan yang didepopulasi akan diberikan kompensasi. Jika hewan dimaksud merupakan hewan sehat berpotensi menularkan PMK pada hewan.

Diktum Kesembilan menetapkan, kompensasi dan bantuan diberikan atas hewan sejak Mentan menetapkan wabah PMK pertama kalinya.

"Pendanaan yang diperlukan dalam pelaksanaan Keputusan Menteri ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) provinsi, dan/ atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten/ Kota, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan," demikian ditetapkan pada Diktum Kedelapan.

Untuk melaksanakan Kepmentan No 518/2022, Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan (PKH) Kementerian Pertanian (Kementan) Nasrullah menetapkan Keputusan Dirjen PKN No 08048/KPTS/PK.300/F/07/2022 tentang Besaran Pemberian Bantuan Dalam Keadaan Darurat Penyakit Mulut dan Kuku (Food and Mouth Disease).

Bahwa, berdasarkan hasil pembahasan dalam rapat bersama lintas kementerian, BNPB, juga Sekretariat Kabinet pada 19 Juli 2022, ditetapkan bahwa besaran bantuan yang akan diberikan adalah:

- sapi/ kerbau Rp10 juta
- kambing/ domba Rp1,5 juta
- babi Rp2 juta.

"Pembiayaan sebagai akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan DIPA Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun Anggaran 2022 dan sesuai dengan peratruan perundang-undangan," demikian bunyi Diktum Ketiga keputusan yang ditetapkan dan berlaku mulai 25 Juli 2022 itu.

Bisnis.com

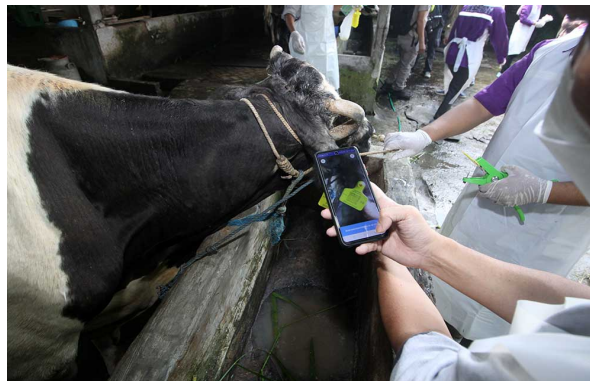
Judul : Pemerintah Siapkan 5 Strategi Kebijakan Multilevel Tangani Wabah PMK

Penulis : Aprianus Doni Tolok

Waktu terbit : 2 Agustus 2022

Sumber : <https://kabar24.bisnis.com/read/20220802/15/1562348/pemerintah-siapkan-5-strategi-kebijakan-multilevel-tangani-wabah-pmk>

Pemerintah menerapkan lima strategi sebagai kebijakan multilevel dalam penanganan penyakit mulut dan kuku (PMK), termasuk meminimalisir penyebarannya.



Pemerintah menerapkan lima strategi sebagai kebijakan multilevel dalam penanganan penyakit mulut dan kuku (PMK), termasuk meminimalisir penyebarannya. Dokter hewan dari Pusat Veteriner Farma (Putvetma) Surabaya menyuntikkan vaksin penyakit mulut dan kuku (PMK) untuk sapi di kandang kawasan Taman, Sepanjang, Sidoarjo, Jawa Timur, Selasa (14/6/2022). ANTARA FOTO/Umarul Faruq

JAKARTA - Pemerintah menerapkan lima strategi sebagai kebijakan multilevel dalam penanganan penyakit mulut dan kuku (PMK), termasuk meminimalisir penyebarannya.

Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan PMK Wiku Adisasmito menyampaikan bahwa salah satu langkah yang diperkuat adalah biosekuriti, seperti penempatan alas kaki dan sprayer dengan disinfektan yang sesuai, baik di pintu kedatangan maupun keberangkatan internasional Bandara Ngurah Rai, Bali. Bandara Sentani, Papua, yang berada di zona bebas PMK juga dipasang alas kaki disinfektan di pintu kedatangan untuk mencegah penyakit masuk ke Papua.

"Ini merupakan kebijakan bertahap dari Indonesia dengan memprioritaskan bidang-bidang tertentu terlebih dahulu. Sistem surveilans dan biosekuriti masih berlaku sampai Indonesia pulih sepenuhnya dari penyebaran PMK," katanya dalam Internasional Media Briefing secara virtual, Selasa (2/8/2022) yang disiarkan kanal YouTube resmi Sekretariat Presiden.

Selain itu, Pemerintah Indonesia secara transparan dalam mengkomunikasikan tren penyakit, berita, dan regulasi kepada publik nasional dan internasional.

Berikut 5 strategi multilevel dalam penanganan wabah PMK hewan ternak :

1. Biosekuriti

- Indonesia menerapkan semua tindakan pertahanan lini pertama agar wabah terkendali dan mencegah penularan atau kontak dengan hewan terinfeksi guna menekan dan meminimalisir rantai penularan penyakit.
- Secara rutin dan teratur melakukan desinfeksi atau dekontaminasi area dan peralatan di peternakan.
- Aturan pembatasan kunjungan pada kawasan rawan PMK agar tidak sembarang orang bisa masu memasuki kawasan.
- Dalam mendesinfeksi kandang dan peralatan yang terkontaminasi, dapat menggunakan bahan yang mudah dan murah seperti asam sitrat dan asam borat.

2. Pengobatan

- Metode pemulihan yang melibatkan peralatan seperti obat-obatan dan vitamin untuk mengobati gejala klinis yang muncul, serta meningkatkan kekebalan dan stamina ternak.

3. Pengujian

- Untuk mengkonfirmasi virus PMK pada ternak diperlukan alat pendeteksi yang bercirikan deteksi cepat, sensitivitas tinggi, dan spesifisitas.
- Pengujian menggunakan teknologi RT-PCR dan akan menerapkan metode Elisa setelah vaksinasi massal atau pasca vaksinasi.
- RT PCR adalah jenis tes diagnostik yang mendeteksi materi genetik virus yang berasal dari sampel tertentu seperti tes usap nasofaring/orofaringeal, menggunakan enzim reverse-transcriptase dan reaksi berantai polimerase.
- Kami sedang melakukan pengujian gabungan di satu peternakan untuk mewakili situasi di peternakan.
- Pengujian RT-PCR dilakukan pada jaringan laboratorium Kementerian Pertanian, yakni 10 Balai Besar Veteriner, serta 14 laboratorium di bawah koordinasi Badan Karantina Pertanian.
- Sebagai back up disiapkan juga jaringan laboratorium kesehatan yang selama ini digunakan untuk mendukung jaringan laboratorium selama masa pandemi Covid-19 di Indonesia.

4. Vaksinasi

- Proses memasukkan vaksin (suntikan/melalui mulut) ke dalam tubuh hewan ternak untuk merangsang sistem kekebalan tubuh untuk melawan penyakit menular tertentu seperti PMK.
- Tindakan ini merupakan upaya untuk pencegahan melalui sistem kekebalan hewan. - Kegiatan vaksinasi diprioritaskan untuk ternak sehat dalam zona merah dengan populasi ternak besar dan jumlah kasus yang tinggi, serta di wilayah di Indonesia yang termasuk dalam zona kuning.
- Kawasan zona hijau didorong untuk menjaga sistem biosekuriti.

5. Pengujian dan Penyembelihan

- Praktik pemotongan dilakukan sesuai persyaratan penanganan PMK. Tujuannya untuk mencegah penularan atau penyebaran PMK pada hewan, lingkungan, dan manusia.
- Kebijakan untuk pengujian dan penyembelihan ternak yang ditegaskan PMK mengikuti anjuran pemerintah.
- Ternak akan dites terlebih dahulu, dan jika memenuhi syarat, maka hewan tersebut bisa disembelih.

Judul : Cegah Masuknya Virus PMK Setelah Nol Kasus, Kassel Gelar Karpets Disinfektan di Pelabuhan

Penulis : AUFRIDA WISMI WARASTRI

Waktu terbit : 3 Agustus 2022

Sumber : <https://www.kompas.id/baca/nusantara/2022/08/03/kassel-cegah-penyebaran-virus-pmk-di-pelabuhan-setelah-nihil-kasus-baru>

Upaya biosekuriti di pintu masuk ataupun pintu keluar Kalimantan Selatan kembali diperkuat untuk mencegah munculnya kasus baru penyakit mulut dan kuku pada hewan ternak.



Petugas menyemprotkan cairan disinfektan pada karpets, yang dipasang di jalur kedatangan penumpang kapal di Terminal Penumpang Bandarmasih, Pelabuhan Trisakti, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Rabu (3/8/2022). Pemasangan karpets disinfektan bertujuan untuk mencegah penyebaran virus penyakit mulut dan kuku (PMK), yang kemungkinan menempel di alas kaki penumpang kapal.

BANJARMASIN, KOMPAS – Balai Karantina Pertanian Kelas I Banjarmasin memastikan kasus baru penyakit mulut dan kuku pada hewan ternak sudah tidak lagi ditemukan di Kalimantan Selatan. Untuk mencegah munculnya kasus baru, upaya biosekuriti di pintu masuk ataupun pintu keluar kembali diperkuat di samping terus melakukan vaksinasi penyakit itu.

Salah satu upaya biosekuriti dilakukan dengan memasang karpets disinfektan di Pelabuhan Trisakti, Banjarmasin, Rabu (3/8/2022). Karpets yang disemprot dengan cairan disinfektan secara berkala itu dipasang di jalur penumpang kapal pada pintu kedatangan dan keberangkatan Terminal Penumpang Bandarmasih, Pelabuhan Trisakti, Banjarmasin.

Hal itu dilakukan untuk mengantisipasi penyebaran virus penyakit mulut dan kuku (PMK), yang kemungkinan menempel di alas kaki penumpang kapal.

Subkoordinator Substansi Pengawasan dan Penindakan Balai Karantina Pertanian Banjarmasin Lulus Riyanto mengatakan, Kalsel menjadi satu di antara 22 provinsi di Indonesia yang positif tertular PMK. Berbagai upaya telah dilakukan oleh satuan tugas penanganan PMK Kalsel sehingga kasus PMK kini sudah relatif terkendali.

”Di Kalsel sudah tidak lagi ditemukan kasus baru PMK. Namun, selama Indonesia belum dinyatakan bebas PMK, upaya penguatan biosekuriti di pintu-pintu masuk dan keluar Kalsel tetap harus dilakukan,” katanya.



Petugas menyuntikkan vaksin penyakit kuku dan mulut (PMK) ke sapi perah di Kelurahan Bendul Merisi, Kecamatan Wonocolo Kota Surabaya, Jawa Timur, Sabtu (25/6/2022).

Untuk itulah, Balai Karantina Pertanian Banjarmasin bersinergi dan berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan dalam rangka mencegah penyebaran wabah PMK. Di samping terus melakukan vaksinasi PMK pada hewan ternak, pihaknya juga mencegah pergerakan hewan ternak antarpulau, terutama terhadap masuknya hewan ternak dari wilayah Jawa Timur.

Menurut Lulus, wabah PMK sebelumnya sempat menyebar di 22 kecamatan pada empat kabupaten di Kalsel. Sebanyak 531 hewan ternak dilaporkan sakit. Dari jumlah tersebut, sebanyak 505 ekor dinyatakan sembuh, 19 ekor harus potong bersyarat, dan tujuh ekor mati. Sampai dengan 3 Agustus 2022, vaksinasi PMK telah menyasar 19.972 hewan ternak, terutama sapi, kerbau, dan kambing.

”Mudah-mudahan dengan upaya penguatan biosekuriti dari seluruh pemangku kepentingan, tidak ada lagi tambahan kasus baru, dan Kalsel bisa segera dinyatakan sebagai daerah yang tidak tertular PMK,” ujarnya.

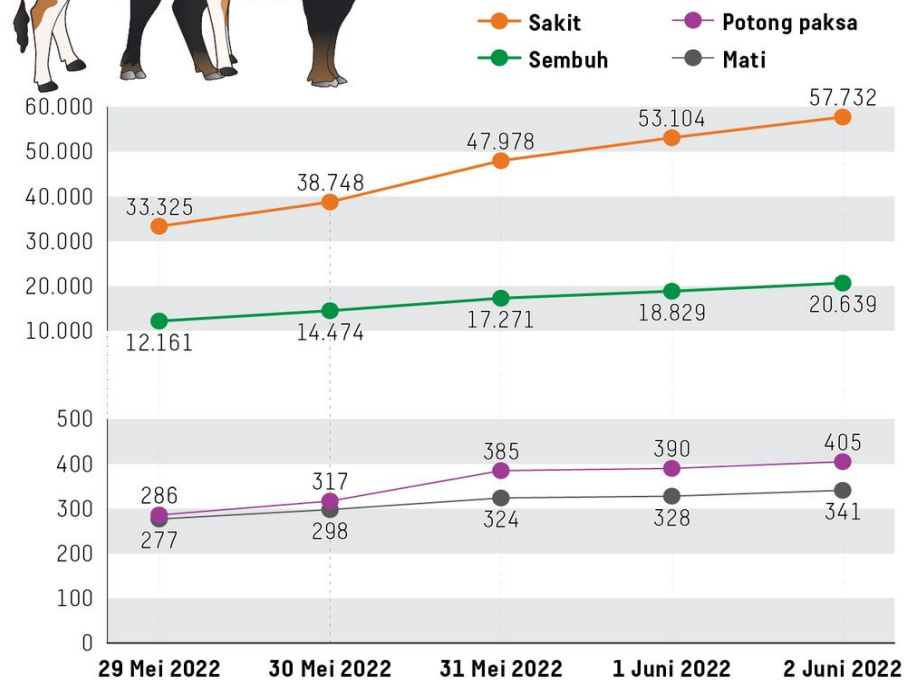
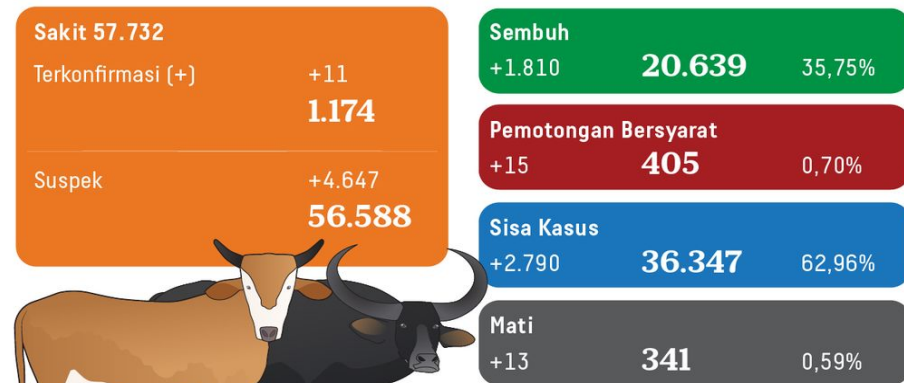
Subkoordinator Karantina Hewan Balai Karantina Pertanian Banjarmasin Isrokal mengatakan, Kalsel masih tetap siaga PMK karena beberapa daerah di Indonesia masih berstatus zona merah PMK. Tak

menutup kemungkinan, virus PMK masuk lagi ke wilayah Kalsel bersama dengan kedatangan orang-orang dari luar pulau.

”Pemasangan karpet disinfektan di Pelabuhan Trisakti bertujuan untuk mencegah penyebaran virus PMK, yang kemungkinan menempel di alas kaki penumpang kapal. Saat masuk ke Kalsel, mereka diharapkan tidak ikut serta menyebarkan virus PMK,” katanya.

Perkembangan PMK (2 Juni 2022)

Rekapitulasi Populasi Sapi dan Kerbau Terdampak Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)



Sumber: Kementerian Pertanian

INFOGRAFIK: ITURMA

Pengawasan ternak

Selain pemasangan karpet disinfektan, Isrokal memastikan pihaknya tetap meningkatkan pengawasan pada setiap kedatangan hewan rentan PMK, yakni sapi, kerbau, kambing, dan domba, dari luar Kalsel. Setiap ada hewan yang datang, langsung dilakukan tindakan karantina hewan berupa penyemprotan disinfektan terhadap kapal, hewan ternak, dan truk pengangkut hewan ternak.

Di samping itu, juga dilakukan pemeriksaan fisik untuk mengetahui ada tidaknya gejala klinis PMK pada semua hewan rentan tersebut. "Sejauh ini tidak ditemukan gejala klinis PMK pada hewan ternak yang masuk ke Kalsel sehingga bisa diterbitkan sertifikat kesehatan hewan," ujarnya.

Deputi Manager Perencanaan, Pengendalian, dan Terminal Penumpang Bandarmasih PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional Kalimantan Syahrial Murjani mengatakan, pihaknya mendukung upaya pencegahan penyebaran virus PMK di Kalsel. Untuk itu, protokol kesehatan pencegahan PMK akan diterapkan di Pelabuhan Trisakti.

"Dengan adanya karpet disinfektan, kami berharap penyebaran virus PMK bisa dicegah. Semua penumpang kapal diwajibkan untuk mengikuti protokol kesehatan pencegahan PMK di pelabuhan," katanya.

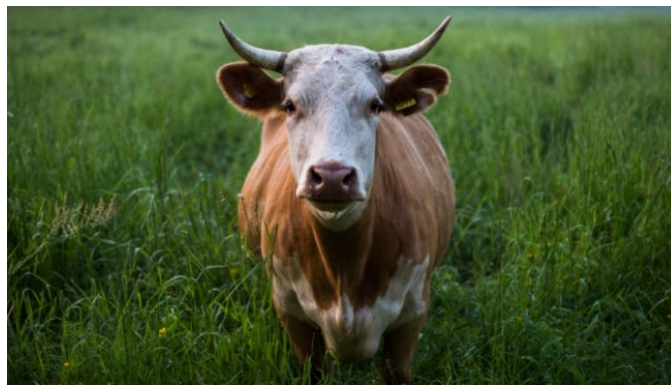
Judul : Jumlah Impor Sapi Potong dari Australia ke Indonesia Ikut Turun Akibat PMK

Penulis : Siswanto

Waktu terbit : 03 Agustus 2022

Sumber : <https://www.suara.com/news/2022/08/03/040000/jumlah-impor-sapi-potong-dari-australia-ke-indonesia-ikut-turun-akibat-pmk>

Sejumlah peternak di Indonesia terus berusaha untuk melindungi hewan ternak mereka dari wabah penyakit mulut dan kuku (PMK).



Ilustrasi sapi (unsplash.com/ @mrmrs)

Suara.com - Sejumlah peternak di Indonesia terus berusaha untuk melindungi hewan ternak mereka dari wabah penyakit mulut dan kuku (PMK).

Menurut Satuan Tugas Penanganan Penyakit Mulut dan Kuku (Satgas PMK) hingga 1 Agustus 2022, tercatat ada lebih dari 450 ribu ekor ternak yang tertular, lebih dari 4.500 ekor mati dan lebih dari 7.000 dipotong "dengan syarat tertentu."

Data dari Satgas PMK juga menyebutkan lebih dari 805 ribu ekor sapi telah divaksinasi, termasuk sapi di Bali.

"Penyebaran PMK sangatlah cepat, jadi kita harus mempercepat vaksinasi agar penularannya tidak sampai ke tempat yang belum terinfeksi," kata Nengah Kepeng dari Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem di Bali.

Peternak seperti Wayan mengakusenang karena hewannya sudah mendapatkan vaksinasi PMK.

"Saya senang vaksinasi dilakukan hari ini hewan ternak saya sehat saat ini," ujarnya kepada Anne Barker dari ABC News.

Berdampak pada impor sapi

Namun terlepas dari sehat atau tidaknya sapi, permintaan daging di Indonesia menurun setelah adanya kekhawatiran mengonsumsi daging dari sapi yang tertular PMK.

Padahal, Pemerintah Indonesia sudah mengatakan penularan PMK "hampir tidak ada yang melompat ke manusia", seperti yang dikatakan Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin bulan Mei lalu.



Image: Gejala yang ditemukan pada ternak sapi yang tertular penyakit mulut dan kuku. Dokumentasi Kementan RI

Hal ini kembali ditegaskan oleh Koordinator Tim Pakar Satuan Tugas Penanganan PMK Profesor Wiku Adisasmito.

"Warga tidak perlu khawatir mengonsumsi daging ketika prosesnya dilakukan dengan benar, seperti merebus daging selama 30 menit," jelas Profesor Wiku dalam konferensi pers pekan lalu.

Ada pula kekhawatiran di kalangan peternak jika mereka harus memotong hewan-hewan ternak mereka seandainya ada satu saja yang tertular PMK.

Hal ini juga berdampak pada impor hewan ternak ke Indonesia, termasuk dari Australia, yang terpaksa diturunkan jumlahnya atau dihentikan sama sekali.

"Saya mendapat laporan dari anggota kami yang terpaksa membatalkan kontrak impor mereka, beberapa tidak lagi memesan hewan ternak," kata Djoni Liano, Direktur Eksekutif Gabungan Pelaku Usaha Peternakan Sapi Potong Indonesia (Gapuspindo).

"Dan jumlahnya cukup besar, dalam persentase bisa turun hampir 50 persen dari jumlah impor biasanya dalam kondisi normal."



Image: Harga sapi potong muda di Australia terus mengalami penurunan sejak bulan Mei 2022. Landline

Mark Harvey Sutton dari Australian Live Export Council mengatakan pentingnya Australia untuk menawarkan vaksin PMK ke Indonesia.

Bulan lalu saat berkunjung ke Indonesia, Menteri Pertanian Australia sudah menyatakan komitmennya untuk memberikan satu juta dosis vaksin PMK dan akan tiba pada awal bulan Agustus ini.

"Indonesia adalah mitra pasar penting bagi kita dan juga pasar yang paling bernilai. Karena kedekatannya, [Indonesia] akan terus menjadi pasar paling penting kita.

Sejumlah langkah pencegahan di Australia

Di Australia, wabah PMK dari Indonesia dan cara pencegahannya terus menjadi sorotan.

Mulai dari unjuk rasa ratusan petani di negara bagian Victoria yang mendesak agar perjalanan non-rekreasi dihentikan hingga penerapan aturan biosekuriti paling ketat dalam sejarah Australia.

Penutupan perbatasan dengan Indonesia juga menjadi komoditi politik di parlemen Australia saat pihak oposisi terus mendesak Pemerintah Australia untuk melakukannya.

Saat karpet sanitasi digelar di bandar udarabagi penumpang asal Indonesia, seperti yang dilakukan di kota Perth, denda juga diberlakukan bagi mereka yang tidak melaporkan membawa makanan dari Indonesia.

Pemerintah negara bagian Victoria juga telah membentuk satgas Penyakit Darurat Hewan untuk mempersiapkan dari serangan wabah PMK.

Para pakar di Australia sebelumnya sudah memperingatkan kerugian hingga miliaran dolar jika penyakit hewan ternak masuk ke negaranya.

"Kami ingin fokus dan menargetkan tanggapan pemerintah pada berbagai hal yang perlu dilakukan dalam kesiapan dan pencegahan wabah," kata Gayle Tierney, Menteri Pertanian negara bagian Victoria.

"[Satgas] akan melihat beberapa hal, seperti mengembangkan rencana tanggapan dan akses pada peralatan pelindung diri yang memadai, sertapasokan untuk pengetesan, penelusuran, penghancuran, pembuangan, dan vaksinasi," tambahnya.

Judul : Indonesia Mampu Kendalikan Wabah PMK Hewan Ternak

Penulis : Satgas PMK., Dume Sinaga

Waktu terbit : 04 Agustus 2022

Sumber : <https://bnpb.go.id/berita/indonesia-mampu-kendalikan-wabah-pmk-hewan-ternak>



Foto : Ketua Tim Pakar Satgas Penanganan Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) Prof. Wiku Adisasmito (Dzikra - Satgas)

JAKARTA – Wabah penyakit mulut dan kuku (PMK) masih berlangsung di beberapa daerah. Pemerintah di bawah komando Satuan Tugas (Satgas) Penanganan PMK terus melakukan penanganan untuk mengendalikan wabah yang menyerang hewan ternak.

Hal tersebut disampaikan Ketua Tim Pakar Satgas Penanganan PMK Prof. Wiku Adisasmito saat memberikan pernyataan pers di Studio BNPB, Jakarta Timur, pada Selasa (2/8). Wiku menyampaikan, Indonesia mampu mengendalikan wabah PMK dan terus berupaya agar peternak dapat terus melanjutkan kegiatannya dan mendapatkan hasil yang baik dari peternakannya.

"Kami juga meyakinkan masyarakat internasional bahwa Indonesia mampu mengendalikan wabah ini," ujar Wiku.

Ia menambahkan, pemerintah yakin virus PMK dapat segera ditanggulangi dengan menerapkan strategi yang telah ditentukan.

Salah satu bentuk penanganan yaitu meningkatkan koordinasi antara pusat dan daerah. Ini bertujuan untuk mendapatkan laporan kasus PMK yang lebih baik sehingga dapat menggambarkan kondisi wabah di Indonesia. Satgas Penanganan PMK dan Kementerian Pertanian telah membangun koordinasi dan jejaring

antar pemangku kepentingan dalam pengendalian penyakit PMK, serta memperkuat data yang transparan dan akuntabel.

Di sisi lain, pemerintah terus menggandeng masyarakat untuk penanganan wabah PMK. Oleh karena itu, menurut Wiku, partisipasi aktif masyarakat dibutuhkan untuk mengikuti anjuran pemerintah, dengan harapan wabah PMK di Tanah Air dapat dikendalikan.

Wiku juga mengatakan, pemerintah mengimbau kepada seluruh masyarakat Indonesia untuk menjaga sistem biosekuriti di tempatnya.

“Masyarakat, khususnya peternak, dapat secara proaktif melaporkan kepada petugas pelayanan atau pelapor desa, jika ada ternaknya yang mengalami gejala klinis PMK,” tambah Wiku.

Wiku menyampaikan hal tersebut agar ternak yang diduga terjangkit PMK dapat segera diberikan tindakan tindak lanjut, seperti pemeriksaan fisik dan pengobatan oleh tenaga medis veteriner dan paramedis veteriner.



Judul : Strategi Utama Indonesia dalam Penanganan PMK
Penulis : Satgas PMK., Dume Sinaga
Waktu terbit : 04 Agustus 2022
Sumber : <https://www.bnpb.go.id/berita/strategi-utama-indonesia-dalam-penanganan-pmk->



Foto : Ketua Tim Pakar Satgas Penanganan Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) Prof. Wiku Adisasmito (Dzikra - Satgas)

JAKARTA - Indonesia secara maksimal berupaya menekan penyebaran penyakit mulut dan kuku (PMK). Pemerintah menerapkan lima langkah utama sebagai strategi kebijakan multilevel, dengan tujuan untuk membatasi penyebaran wabah dan melindungi perbatasan antar kota dalam negeri maupun antar negara.

Adapun lima strategi yang digunakan yaitu, pertama dengan penerapan biosecurity yang ketat. Ini merupakan pertahanan pertama dalam penanganan PMK. Melakukan desinfeksi atau dekontaminasi hewan, area, peralatan, dan manusia di, dari dan keluar peternakan, serta mengawasi akses pada kawasan rawan PMK.

Kemudian langkah kedua adalah pengobatan bagi hewan ternak yang telah terinfeksi PMK. Pemulihan menggunakan obat-obatan dan vitamin untuk mengobati gejala klinis yang muncul, serta meningkatkan kekebalan dan stamina ternak.

Pengujian menjadi langkah selanjutnya dari strategi penanganan PMK. Untuk mengkonfirmasi virus PMK pada ternak diperlukan alat pendeteksi dan pengujian menggunakan teknologi RT-PCR, yang dilakukan pada jaringan laboratorium Kementerian Pertanian.

Strategi keempat adalah dengan melakukan vaksinasi terhadap hewan. Upaya ini untuk pencegahan melalui sistem kekebalan hewan, diprioritaskan untuk ternak sehat dalam zona merah dan zona kuning. Pada wilayah zona hijau, diberlakukan strategi biosecurity agar kawasan tersebut bisa terus bebas PMK tanpa vaksinasi.

Langkah terakhir yaitu melakukan pemotongan pada hewan terpapar PMK. Praktik pemotongan dilakukan sesuai persyaratan penanganan PMK. Tujuannya untuk mencegah meluasnya penyebaran PMK di daerah-daerah yang angka kasusnya masih sedikit.

"Ini merupakan kebijakan bertahap, bertingkat dan berlanjut dari pemerintah Indonesia. Sistem surveilans dan biosecurity masih berlaku sampai Indonesia pulih sepenuhnya dari penyebaran PMK," ucap Koordinator Tim Pakar Satgas PMK, Prof. Wiku Adisasmito dalam Internasional Media Briefing secara virtual, Selasa (2/8).

Judul : **Wiku: Dalam 3 Minggu Terakhir Virus PMK Terkendali**

Penulis : **Dume Sinaga., Satgas PMK**

Waktu terbit : **04 Agustus 2022**

Sumber : <https://bnpb.go.id/berita/wiku-dalam-3-minggu-terakhir-virus-pmk-terkendali>



Foto : Ketua Tim Pakar Satgas Penanganan Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) Prof. Wiku Adisasmito (Dzikra - Satgas)

JAKARTA - Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan PMK Prof. Wiku Adisasmito mengungkapkan bahwa Indonesia boleh dikatakan berhasil dalam mengendalikan penularan virus PMK. Perkembangan penanganan Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) di Indonesia per 1 Agustus 2022, menyebutkan kasus terkonfirmasi PMK teridentifikasi pada 22 dari 34 provinsi. Data itu sekaligus menunjukkan bahwa dalam tiga minggu terakhir penularan virus PMK relatif stabil, khususnya di area zona merah.

"Hal ini menyiratkan bahwa dalam 3 minggu terakhir Indonesia berhasil mengendalikan penularan virus PMK dengan mencegah penyebaran ke provinsi lain yang dibuktikan dengan pergerakan relatif stabil pada grafik area zona merah," Wiku dalam Internasional Media Briefing secara virtual, Selasa (2/8).

Meski demikian, Wiku meminta agar tetap mewaspadai adanya potensi lonjakan kasus. Sebab, saat ini ada penambahan kasus yang terjadi di 279 kabupaten/kecamatan. Sehingga surveilans dan penerapan tindakan pengamanan biosekuriti secara berkelanjutan harus tetap dilakukan bersama-sama.

Sebelum menjelaskan lebih jauh, Wiku kembali mengingatkan terkait istilah-istilah dalam penanganan PMK. Istilah kasus konfirmasi PMK yaitu ternak yang bergejala klinis PMK atau telah dikonfirmasi (positif PMK) melalui tes RT-PCR. Lalu istilah pulih secara klinis ialah ternak yang menunjukkan gejala sembuh.

Mengenai istilah ini, ternak yang sembuh masih bisa membawa virus pada bagian orofaring ternak selama lebih dari 28 hari.

"Berbicara tentang ternak yang sembuh sebagai carrier, sapi misalnya, bisa membawa virus hingga maksimal 6 bulan dan 3 tahun," imbuh Wiku.

Kemudian, istilah diuji dan disembelih mengacu pada ternak-ternak yang disembelih karena terkonfirmasi PMK ternak. Sedangkan istilah mati adalah hewan ternak yang mengalami penghentian fungsi vital tubuh setelah terkonfirmasi PMK. Lalu, untuk melaporkan kondisi provinsi yang tidak ada penambahan kasus dalam jangka waktu tertentu disebut sebagai kasus yang dilaporkan nol.

Selanjutnya, dari perkembangan per provinsi, saat ini, ada 4 provinsi yang tidak melaporkan kasus PMK yakni Bali, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, dan Kalimantan Selatan. Rincian dari keempatnya, seperti di Bali, ada 556 kasus terkonfirmasi PMK. Dari jumlah tersebut, 553 ekor sapi yang diperiksa dan dipotong, lalu 3 kasus lainnya dilaporkan mati. Di Kepulauan Riau ada 415 kasus sapi potong dan sapi perah terinfeksi terdiri dengan 389 sembuh secara klinis, 25 di antaranya diuji dan dipotong, dan 1 kasus dilaporkan mati.

Sedangkan DKI Jakarta dan Kalimantan Selatan masing-masing menangani 1.048 dan 531 kasus. Yang sembuh secara klinis sebanyak 991 kasus untuk DKI Jakarta, dan 505 kasus di Kalimantan Selatan. Sisanya, susah diperiksa dan disembelih, atau mati.

Dalam penanganan PMK, Pemerintah terus berupaya menekan penularan penyakit ini terutama di provinsi dengan penyumbang kasus konfirmasi PMK terbesar, yaitu Jawa Timur sebagai provinsi dengan jumlah sapi terbanyak dengan terkonfirmasi PMK mencapai 172.306 kasus, Nusa Tenggara Barat 90.015 kasus, Jawa Barat 48.907 kasus, Aceh 42.584 kasus, dan Jawa Tengah 36.595 kasus.

Disamping itu, sebagai upaya menekan penularan, Pemerintah mendorong vaksinasi bagi ternak yang sehat. Program vaksinasi hewan ternak rentan PMK dipercepat di lebih dari 300.000 dosis dalam kurun waktu antara 26 Juni dan 10 Juli 2022. Sejauh ini, sudah ada sekitar 840.687 ternak yang telah divaksinasi di daerah terinfeksi.

"Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan vaksinasi memiliki kemampuan untuk mengendalikan jumlah kasus PMK," jelas Wiku.

Saat ini Pemerintah Indonesia telah memiliki stok vaksin PMK sebanyak tiga juta dosis yang terbagi dalam dua fase agenda vaksinasi. Untuk tahap pertama, 800 ribu dosis didistribusikan dan sebagian besar ternak

di daerah terinfeksi sudah divaksinasi. Pada tahap kedua, ada 2,2 juta dosis yang saat ini beredar dan beberapa di antaranya sudah disuntikkan ke ternak rentan PMK misalnya di Provinsi Jawa Timur.

Dalam menyelenggarakan vaksinasi PMK, Pemerintah melibatkan perusahaan swasta dalam pengadaan vaksin untuk mempercepat vaksinasi PMK. Meski demikian, semua tahapan prosesnya ditangani oleh Kementerian Pertanian. Serta Pemerintah selalu memastikan kegiatan vaksinasi berjalan dengan efisien, dan semua prosesnya jelas dan akuntabel.

"Terakhir, kami terus melakukan upaya agar penyakit ini tidak menyebar ke provinsi lain. Kami sangat mendorong tim gugus tugas PMK untuk menindaklanjuti kasus di seluruh wilayah masing-masing dan untuk menjaga langkah-langkah biosekuriti juga," pungkas Wiku.

Judul : Kementan: 5 Provinsi Sudah Nol Kasus PMK, Mana Saja?
Penulis : Annasa Rizki Kamalina
Waktu terbit : 04 Agustus 2022
Sumber : <https://ekonomi.bisnis.com/read/20220804/12/1563072/kementan-5-provinsi-sudah-nol-kasus-pmk-mana-saja>

Kementerian Pertanian menyatakan lima provinsi sudah nol kasus Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) per 4 Agustus 2022.



Seorang dokter hewan menyiapkan vaksin penyakit mulut dan kuku (PMK) bagi hewan ternak sapi perah di Cilembu, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat, Senin (20/6/2022). ANTARA FOTO/Raisan Al Farisi

JAKARTA – Kementerian Pertanian mengumumkan sebanyak lima provinsi sudah nol kasus Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) per 4 Agustus 2022.

Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Ditjen PKH) Kementerian Pertanian melaporkan saat ini dari 23 provinsi terpapar, tersisa 18 provinsi dengan kasus aktif. PMK

Dalam penanganan PMK, pemerintah setidaknya menerapkan lima strategi, yakni penerapan biosekuriti, pengobatan hewan, skrining melalui PCR, vaksinasi, dan pematangan hewan terpapar PMK.

Tim Pakar Satgas PMK Wiku Adisasmito menyampaikan semua strategi tersebut akan terus dilaksanakan hingga Indonesia kembali bebas dari virus yang menyerang hewan ternak berkuku genap tersebut.

“Ini merupakan kebijakan bertahap, bertingkat, dan berlanjut dari pemerintah Indonesia. Sistem surveilans dan biosecurity masih berlaku sampai Indonesia pulih sepenuhnya dari penyebaran PMK,” ucapnya dalam Internasional Media Briefing secara virtual, Selasa (2/8/2022).

Daftar provinsi yang sudah dinyatakan nol kasus atau zero case:

1. Sumatra Selatan
2. Kepulauan Riau
3. Kalimantan Selatan
4. Bali
5. DKI Jakarta

Sebelumnya, sebanyak 271 hewan di Sumatra Selatan terpapar PMK. Hewan ternak yang sembuh sejumlah 228 ekor, mati 12 ekor, dan potong bersyarat sebanyak 31 ekor.

Di Kepulauan Riau hanya satu ekor ternak mati dari 415 hewan yang terpapar PMK. Sementara 25 ekor di antaranya dilakukan pemotongan bersyarat dan 389 ekor telah sembuh.

Kalimantan Selatan dari 531 kasus positif, 505 ekor telah sembuh, 19 ekor potong bersyarat, dan 7 mati. Di Bali sebanyak 556 ekor positif PMK, 553 diantaranya dilakukan pemotongan bersyarat dan mati 3.

Di Jakarta, dari 1.048 ekor yang terpapar, 991 diantaranya telah sembuh dan 44 ekor potong bersyarat, sementara 13 ekor ternak mati.

Untuk menjaga kestabilan ekonomi khususnya peternak yang terdampak PMK, pemerintah memberikan kompensasi dan bantuan.

Adapun besaran bantuan yang diberikan berdasarkan Keputusan Ditjen PKH No. 08048/2022 tentang Besaran Pemberian Bantuan Dalam Keadaan Darurat PMK, untuk kambing/domba sebesar Rp1,5 juta, babi Rp2 juta, dan sapi sebesar Rp10 juta.

Bisnis.com

Judul : Vaksinasi PMK Tembus 1 Juta Hewan Ternak, Ini Provinsi Terbanyak
Penulis : Annasa Rizki Kamalina.,Amanda Kusumawardhani
Waktu terbit : 04 Agustus 2022
Sumber : <https://ekonomi.bisnis.com/read/20220804/12/1563058/vaksinasi-pmk-tembus-1-juta-hewan-ternak-ini-provinsi-terbanyak>

jumlah vaksinasi Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) telah mencapai 1.018.641 ekor.



Seorang dokter hewan menyiapkan vaksin penyakit mulut dan kuku (PMK) bagi hewan ternak sapi perah di Cilembu, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat, Senin (20/6/2022). ANTARA FOTO/Raisan Al Farisi

JAKARTA – Indonesia terus memaksimalkan upaya penekanan penyebaran penyakit mulut dan kuku (PMK) melalui vaksinasi yang sudah terealisasi mencapai 1 juta ekor hewan ternak.

Berdasarkan data Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Ditjen PKH) Kementerian Pertanian melalui laman resmi siagapmk.crisis-center.id, per 4 Agustus 2022 pukul 13.06 WIB, jumlah vaksinasi telah mencapai 1.018.641 ekor.

Vaksinasi tertinggi berada di provinsi Jawa Timur sebanyak 503.789 ekor, diikuti Jawa Tengah (118.792 ekor), dan Jawa Barat (98.501 ekor).

Dari total vaksinasi tersebut, sebanyak 836.885 ekor sapi potong dan 136.335 ekor sapi perah telah menerima vaksin.

Pemberian vaksinasi diprioritaskan untuk ternak sehat dalam zona merah dan zona kuning. Pada wilayah zona hijau, diberlakukan strategi biosecurity agar kawasan tersebut bisa terus bebas PMK tanpa vaksinasi.

Sementara itu, hingga hari ini tercatat terdapat 460.259 ekor ternak yang terpapar PMK, 284.181 di antaranya sembuh, 4.885 ekor mati, dan 7.762 ekor dilakukan pemotongan bersyarat.

Dalam penanganan PMK, pemerintah setidaknya menerapkan lima strategi, yakni penerapan biosekuriti, pengobatan hewan, skrining melalui PCR, vaksinasi, dan pemotongan hewan terpapar PMK.

Tim Pakar Satgas PMK Wiku Adisasmito menyampaikan bahwa semua strategi tersebut akan terus dilaksanakan hingga Indonesia kembali bebas dari virus yang menyerang hewan ternak berkuku genap tersebut.

"Ini merupakan kebijakan bertahap, bertingkat, dan berlanjut dari pemerintah Indonesia. Sistem surveilans dan biosecurity masih berlaku sampai Indonesia pulih sepenuhnya dari penyebaran PMK," ucapnya dalam Internasional Media Briefing secara virtual, Selasa (2/8/2022).

Untuk menjaga kestabilan ekonomi khususnya peternak yang terdampak PMK, pemerintah memberikan kompensasi dan bantuan.

Adapun besaran bantuan yang diberikan berdasarkan Keputusan Ditjen PKH No. 08048/2022 tentang Besaran Pemberian Bantuan Dalam Keadaan Darurat PMK, untuk kambing/domba sebesar Rp1,5 juta, babi Rp2 juta, dan sapi sebesar Rp10 juta



Judul : Serangan PMK Lintas Provinsi Mulai Terkendali
Penulis : Ratna Nuraini.,Elvira Inda Sari., Putut Trihusodo
Waktu terbit : 04 Agustus 2022
Sumber : <https://indonesia.go.id/kategori/editorial/5490/serangan-pmk-lintas-provinsi-mulai-terkendali?lang=1>



Petugas Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner (Keswan Kesmavet) Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Jembrana mempersiapkan vaksin penyakit mulut dan kuku (PMK) untuk disuntikkan pada sapi milik warga di Desa Manistutu, Jembrana, Bali. Indonesia harus aman dari PMK sebelum KTT G20 berlangsung.
ANTARA FOTO/ Nyoman Hendra Wibowo.

Dalam tiga pekan belakangan, zona merah penyakit kuku dan mulut (PMK) stabil di 22 provinsi. Empat provinsi melaporkan tidak ada kasus baru. Depopulasi dilakukan untuk menghentikan penularan.

Serangan wabah penyakit kuku dan mulut (PMK) pada hewan ternak ruminansia mulai melandai. Tren penurunan ini telah terjadi selama lima pekan berturut-turut. Puncak kasus serangan virus PMK terjadi pada sekitar 26 Juni 2022, dengan insidensi infeksi seminggu terakhir 79.600-an kasus. Setelah itu, angka kasus baru rata-rata minggunya terus menurun, dan pada 3 Agustus 2022 tercatat 47.000 dalam sepekan terakhir.

Bukan hanya pada jumlah penambahan kasusnya yang menurun, epidemiologi dari UI Profesor Wiku Adisasmito mengatakan, penyebaran virus PMK tersebut bisa dibendung dan tertahan di 22 provinsi. Penyebaran penyakit PMK itu sudah mulai terkendali dan tidak meluas.

“Zona merahnya cenderung stabil. Dalam tiga pekan terakhir ini, tidak terjadi penularan melintasi batas provinsi. Bahkan dari empat provinsi, dilaporkan tidak ada lagi kasus baru,” ujar Profesor Wiku dalam acara Internasional Media Briefing yang disiarkan kanal *Youtube* resmi Sekretariat Presiden, Selasa (2/8/2022). Empat provinsi yang dimaksudnya ialah Riau, DKI Jakarta, Bali, dan Kalimantan Selatan.

Namun, Profesor Wiku mengingatkan, masih ada 221 kabupaten/kota, di 19 provinsi, yang mengalami penambahan angka kasus PMK mingguannya. Kewaspadaan akan terus ditegakkan. “Tindakan surveilans, pembatasan mobilitas hewan ternak, serta langkah-langkah *biosecurity* akan terus dijalankan,” ujarnya, selaku Koordinator Dewan Pakar Satgas Covid-19 yang kini terlibat dalam Satgas Penanggulangan PMK itu.

Perkembangan positif dalam penanganan wabah PMK itu perlu disampaikan ke pers internasional setidaknya dalam konteks persiapan penyelenggaraan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 di Nusa Dua, Bali, pada November mendatang. Wabah PMK tak boleh mengusik KTT akbar itu, utamanya di Bali.

Khusus di Bali, bekerja sama dengan pemprov setempat, Satgas Penanggulangan PMK ini memang mengambil langkah lugas. Bukan saja melarang transportasi segala jenis ternak ruminansia ke Bali dari semua provinsi yang terpapar PMK, lebih dari itu satgas juga melakukan depopulasi terhadap ternak sapi yang telah tertular atau suspek.

Sampai awal Juli lalu, dari sekitar 205 ribu ekor sapi (potong dan perah) di Bali, ada 556 ekor yang terinfeksi virus PMK dan tiga di antaranya mati. Atas kesediaan para pemiliknya, ke-553 ekor sapi yang sakit itu dipotong di tempat yang terisolasi dari hewan lain dengan prosedur *biosecurity* yang ketat agar tak menimbulkan penularan. Langkah itu ternyata efektif. Dalam tiga pekan terakhir ini tak ada kasus infeksi baru lagi di Bali.

Penurunan intensitas serangan virus PMK itu juga terlihat pada *dashboard* yang terpajang di laman siaga.pmk.crisis-center.id. Kasus infeksi baru masih bertambah, namun dengan kecepatan yang lebih rendah dibandingkan situasi pada Mei dan Juni. Rata-rata kasus hariannya turun dari 11.000-an menjadi 6.500-an per hari. Kasus positif aktif turun ke 164 ribu. *Recovery rate* naik dari 40 ke 65 persen.

Jumlah insidensi infeksi (terkonfirmasi) saat ini telah mencapai 458 ribu kasus lebih. Sebagian besar korban, yakni 95,6 persen, adalah sapi, kerbau 2,62 persen, kambing dan domba 1,1 persen, selebihnya babi. Secara umum, angka kematian langsung akibat serangan virus ini hampir satu persen. Namun, ada dua persen lainnya yang dikenai vonis pendepopulasian.

Tindakan depopulasi itu sendiri ada dua macam. Yang pertama ialah pemotongan hewan bersyarat (*test and slaughter*), dan yang kedua ialah pemusnahan populasi hewan (*stamping out*). Keputusan pendepopulasian itu atas persetujuan serta pengawasan dokter hewan yang bertanggung jawab di daerah setempat.

Pemotongan bersyarat biasanya dilakukan bila dokter yang memeriksanya menganggap ternak yang terpapar penyakit itu tak punya harapan untuk sembuh. Pertimbangan lainnya, walaupun dapat sembuh dalam masa pemulihan yang 28 hari maka ternak itu berpotensi sebagai agen penular. Bahkan, menurut Profesor Wiku, walaupun sembuh ia masih bisa menjadi pembawa virus (*carrier*) antara enam bulan hingga maksimum dua tahun.

Untuk mengurangi risiko, hewan tersebut pun dipotong. Persyaratan pemotongan ialah di tempat yang terpisah. Bagian jeroan, kaki, dan kepala tidak diizinkan dikonsumsi. Bagian ini harus dikubur di dalam tanah dengan prosedur *biosecurity* yang ketat. Segala limbah pemotongan tak boleh masuk ke perairan umum.

Daging boleh dikonsumsi. Namun, sebelumnya dagingnya harus direbus di tempat pemotongan itu juga setidaknya selama 30 menit dalam air mendidih. Penyembelihan dilakukan oleh petugas yang mengenakan APB, dan sesudah melakukan pemotongan itu lokasi dan semua peralatan dibersihkan dengan disinfektan. *Biosecurity* dijalankan dengan pengawasan dokter hewan.

Prosedur yang lebih sederhana ialah *stamp out*. Hewan yang terinfeksi dieliminasi biasanya dengan cara di tempat dan langsung dikubur di tempat. Ketika Inggris diserang PMK tahun 2001, ada 6 juta hewan terpapar (sapi, domba, dan babi), dan jutaan di antaranya dieliminasi. Di Indonesia langkah *stamp out* itu tak dijalankan.

Untuk setiap ekor hewan ternak ruminansia besar yang harus menjalani pemotongan bersyarat itu, pemerintah memberikan kompensasi, melalui Kementerian Pertanian. Untuk setiap ekor sapi atau kerbau yang “dieliminasi”, bantuan kompensasinya sebesar Rp10 juta. Untuk kambing dan domba Rp1,5 juta per ekor dan untuk babi Rp2 juta per ekor.

Untuk menangkal penyebaran PMK itu, satgas melakukan vaksinasi, utamanya kepada ternak yang berisiko tertular. Per 3 Agustus 2022, cakupan vaksinasinya sudah mencapai 990 ribu ekor. Provinsi Bali mencatat angka vaksinasi tertinggi dengan cakupan di atas 25 persen.



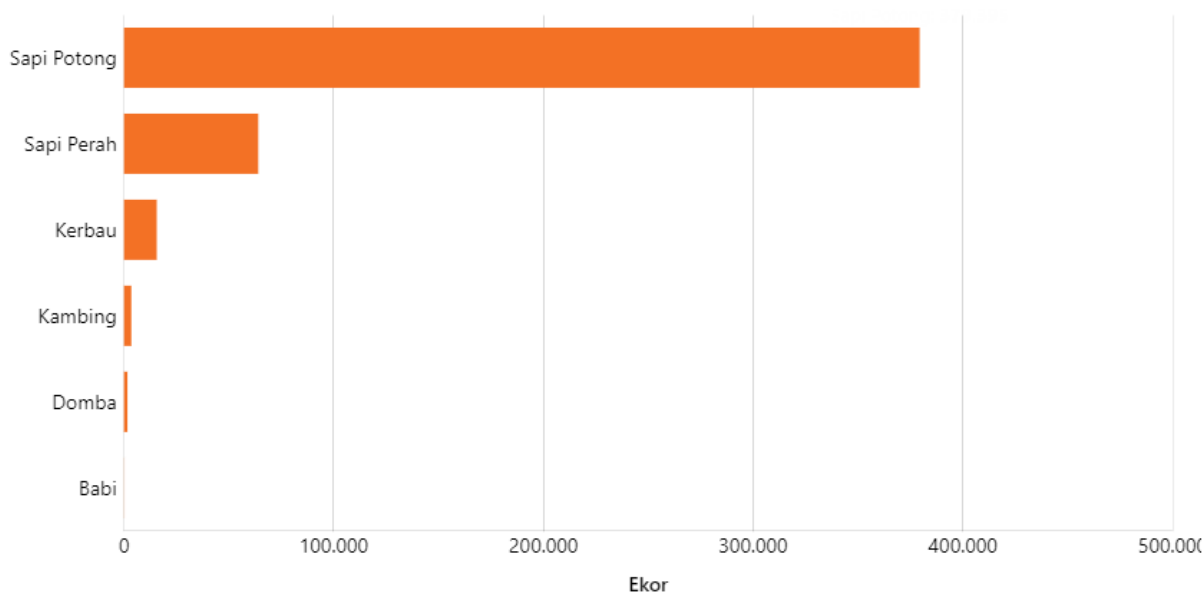
Judul : Hewan Ternak Terjangkit PMK Capai 464.279 Kasus

Penulis : Annissa Mutia

Waktu terbit : 05 Agustus 2022

Sumber : <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/08/05/hewan-ternak-terjangkit-pmk-capai-464279-kasus-jumat-582022>

Jumlah Hewan Ternak Terjangkit Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) Ekor



Berdasarkan data Satuan Tugas Penanganan PMK, hewan ternak yang terjangkit penyakit kuku dan mulut (PMK) di Indonesia tercatat 464.279 ekor pada Jum'at, 05 Agustus 2022.

Dari seluruh kasus tersebut, sebanyak 286.199 ekor hewan ternak sudah dinyatakan sembuh, 7.768 ekor dipotong bersyarat, 165.478 ekor belum sembuh, dan 4.834ekor ternak mati karena PMK.

Setidaknya ada 23 provinsi di Indonesia yang terkena wabah PMK hingga saat ini. Jawa Timur masih mencatatkan jumlah kasus paling banyak, yaitu 174.298.

Hingga periode yang sama, hewan ternak yang terjangkit PMK di antaranya sapi potong 379.395 ekor, sapi perah 64.027, kerbau 15.621 ekor, kambing 3.497 ekor, domba 1.651 ekor, dan babi 88 ekor

Adapun untuk menangani wabah ini, Pemerintah telah melakukan vaksinasi kepada 1.066.619 ekor hewan ternak hingga saat ini. Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan PMK Prof. Wiku Adisasmito mengungkapkan bahwa Indonesia boleh dikatakan berhasil dalam mengendalikan penularan virus PMK dalam 3 minggu terakhir.

"Dalam 3 minggu terakhir Indonesia berhasil mengendalikan penularan virus PMK dengan mencegah penyebaran ke provinsi lain," kata Wiku.



Judul : Profil Senator Australia yang Hina Bali Gegara Takut Wabah PMK
Penulis : Tim Redaksi CNN Indonesia
Waktu terbit : 06 Agustus 2022
Sumber : <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20220806113406-113-831072/profil-senator-australia-yang-hina-bali-gegara-takut-wabah-pmk>



Senator Australia Pauline Hanson sempat menyinggung Bali terkait penyebaran wabah PMK dalam pidatonya. (Getty Images/Sam Mooy)

Jakarta, CNN Indonesia -- Senator Australia Pauline Hanson sempat menyinggung Bali terkait penyebaran penyakit mulut dan kuku (PMK) dalam pidatonya. Namun, pidato itu dinilai sebagai hinaan oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI Sandiaga Uno.

"Bali berbeda dengan negara lain, karena sapi bebas berjalan di mana-mana, kotoran sapi bertebaran, dan orang berjalan di atasnya, dan terbawa di pakaiannya, dan orang itu kembali ke negara ini [Australia]," katanya dalam unggahan video di akun Instagram @senatorpaulinehanson, Jumat (5/8), kala mengomentari wabah PMK.

Selain itu, Hanson menilai PMK merupakan ancaman serius bagi keamanan hayati Australia. Menanggapi ucapan Hanson, Sandi menilai pernyataan senator tersebut tak sesuai fakta.

Lantas, siapa sosok Pauline Hanson ini?

Hanson merupakan politikus Australia yang dikenal dengan pandangan kontroversialnya akan ras dan imigrasi. Ia lahir pada 27 Mei 1954 di Brisbane, Queensland, Australia.

Pada 2016, warga Muslim di Queensland menilai Hanson mengungkapkan komentar rasial terhadap mereka. Mengutip ABC News, ini merupakan respons dari imbauan Hanson soal mengakhiri imigrasi Muslim di Australia.

"Kita berada dalam bahaya terbawa arus umat Muslim, yang menganut budaya dan ideologi yang tak sesuai dengan kita," kata Hanson.

"Islam tak boleh berada secara signifikan di Australia jika ingin hidup dalam komunitas yang terbuka, sekuler, dan kohesif," lanjutnya.

Komentar ini menuai respons dari Ali Kadri.

"Saya merupakan warga Queensland dan dia [Hanson] seharusnya mewakili saya di Senat, tetapi dia sangat bodoh dengan budaya dan kepercayaan saya, itu mengejutkan," katanya.

"Sayangnya, ini [komentar Hanson] bakal membuat diskriminasi dan rasisme menjadi lebih umum," lanjut Kadri.

The Conversation melaporkan Hanson dapat dideskripsikan sebagai politikus sayap kanan dengan pandangan populis radikal, seperti mantan Presiden Amerika Serikat Donald Trump.

Aliran populis radikal sendiri memandang imigran dan pengungsi sebagai ancaman terhadap keamanan, keselamatan, dan budaya tertentu.

Dalam pandangan Hanson, warga yang bukan asli Australia harus mengasimilasi atau menganut nilai dan budaya Australia. Jika tidak, lebih baik mereka pergi dari negara itu.

Sebagaimana diberitakan Britannica, Hanson merupakan salah satu pendiri partai Satu Negara. Ia menjadi pemimpin partai tersebut sejak 1997 sampai 2002, pun dari 2014 sampai saat ini.

Hanson merupakan ibu dari empat anak. Ia sempat membuka toko makanan fish-and-chip sebelum terjun ke politik. Toko itu kemudian ditutup pada awal 1997.

Berdasarkan situs resmi pemerintah Australia, Hanson sempat menjadi anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Australia untuk Oxley, Queensland, pada 1996.

Ia juga sempat terpilih sebagai Senat untuk Queensland pada 2016 dan terpilih kembali pada 2022.

Judul : 1,09 Juta Ekor Sapi Telah Terima Vaksin PMK
Penulis : Billy Patoppoi
Waktu terbit : 07 Agustus 2022
Sumber : <https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2022/109-juta-ekor-sapi-telah-terima-vaksin-pmk/>



Ilustrasi. Vaksin PMK

Satuan Tugas Penanganan Penyakit Mulut dan Kuku (Satgas PMK) melaporkan bahwa 1,09 juta ekor sapi di Indonesia telah menjalani vaksinasi PMK, hingga Minggu (7/8/2022) pukul 12.00 WIB.

Data Satgas PMK yang diterima *Antara* di Jakarta menyampaikan, saat ini belum ada hewan ternak jenis lain yang mendapat vaksin tersebut. Data tersebut juga memperlihatkan bahwa PMK telah menular di 279 kabupaten/kota di 24 provinsi di Indonesia dengan mayoritas menyerang sapi.

Sejauh ini, 465.834 hewan ternak telah terjangkit penyakit itu dengan 291.383 ekor telah sembuh, 165.843 belum sembuh, 5.037 ekor mati, dan 7.815 ekor potong bersyarat.

Rincian dari yang sakit adalah 444.777 sapi, 15.817 kerbau, 1.652 domba, 3.500 kambing, dan 88 babi. Sementara hewan ternak yang telah dinyatakan sembuh adalah 278.099 sapi, 9.937 kerbau, 1.101 domba, 2.214 kambing, dan 32 babi.

Hewan yang belum sembuh adalah 157.715 sapi, 6.371 kerbau, 525 domba, 1.176 kambing, dan 56 babi. Sedangkan hewan ternak yang dinyatakan mati akibat PMK di seluruh Indonesia memiliki rincian 4.962 sapi, 113 kerbau, 18 domba, dan 44 kambing.

Sementara itu, hewan ternak yang dilakukan potong bersyarat akibat PMK, yakni 7.667 sapi, 64 kerbau, delapan domba, dan 76 kambing.

Beberapa provinsi masuk dalam zona merah yaitu terdapat lebih dari 50 persen kabupaten/kota di provinsi tersebut memiliki kasus PMK. Beberapa provinsi yang masuk zona merah seperti Aceh, Riau, Sumatera Barat, Jambi, Bengkulu, Kepulauan Babel, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta dan Jawa Timur (Jatim).

Satgas menyampaikan, PMK muncul di Provinsi Jatim yang dikonfirmasi pada tanggal 5 Mei 2022.

Cara mencegah PMK (sapi, kerbau, domba, kambing, rusa dan babi) antara lain membatasi gerakan hewan, pengawasan lalu lintas dan pelaksanaan surveilans. Selain itu melarang pemasukan ternak dari daerah lain, karantina dengan ketat, manajemen pemeliharaan yang baik, meningkatkan sanitasi, mendesinfeksi kandang dan sekitarnya secara berkala.

Wiku Adisasmito Ketua Tim Pakar Satgas Penanganan PMK menekankan bahwa Indonesia mampu mengendalikan wabah PMK dan terus berupaya agar peternak dapat terus melanjutkan kegiatannya, serta mendapatkan hasil yang baik dari peternakannya.

“Kami juga meyakinkan masyarakat internasional bahwa Indonesia mampu mengendalikan wabah ini,” ujar Wiku.

Ia menambahkan, pemerintah yakin virus PMK dapat segera ditanggulangi dengan menerapkan strategi yang telah ditentukan.

Salah satu bentuk penanganan yaitu meningkatkan koordinasi antara pusat dan daerah yang bertujuan untuk mendapatkan laporan kasus PMK dengan lebih baik, sehingga dapat menggambarkan kondisi wabah di Indonesia. (ant/bil/iss)

Judul : PMK Tidak Menular Pada Manusia, Masyarakat Tak Perlu Ragu
Konsumsi Daging

Penulis : Tim Redaksi

Waktu terbit : 10 Agustus 2022

Sumber : <https://www.jpnn.com/news/pmk-tidak-menular-pada-manusia-masyarakat-tak-perlu-ragu-konsumsi-daging?page=2>



Ternak sapi di kandang kelompok wilayah Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Foto: ANTARA/Hery Sidik

JAKARTA - Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) yang tengah mewabah pada hewan ternak Indonesia tidak akan menimbulkan penyakit pada tubuh manusia.

PMK bukan zoonosis karena penyakit ini tak menular dari hewan ke manusia atau sebaliknya. "PMK tidak menular kepada manusia. Manusia bukan inangnya.

PMK hanya menyerang hewan berkuku genap. Kita (manusia) berkuku ganjil," kata Pejabat Otoritas Veteriner Kota Bandung, Jawa Barat, Elise Wieke baru-baru ini.

Elise berharap masyarakat tetap tenang dan tak perlu takut mengonsumsi produk hewan ternak, baik dalam bentuk segar ataupun olahan, seperti biasanya.

"Yang penting pengolahannya benar dimasak sampai dengan matang," kata Elise. Dia menjelaskan tidak ada perbedaan fisik produk segar dari hewan terpapar PMK dengan yang tidak terpapar.

"Secara fisik tidak terlihat perbedaannya karena memang yang diserang PMK itu kan daerah mulut dan kuku," katanya.

Kendati produk segar hewan terpapar PMK aman dikonsumsi, dia tetap meminta masyarakat untuk mengolahnya dengan cara tepat.

Hal ini bukan karena potensi virus menginfeksi manusia, tetapi guna memotong rantai penyebaran melalui manusia sebagai carrier.

"Misalkan daging itu minimal 30 menit direbus dulu, sebelum diolah. Harapannya virus sudah mati. Atau didiamkan di pendingin selama 24 jam, harapannya virus-virus sudah mati (di situ)," katanya.

Wakakordalops Satgas Penanganan PMK Brigjen Ary Laksmna Widjaja menambahkan, untuk produk olahan dari hewan ternak di zona merah tetap aman dikonsumsi masyarakat.

Zona merah adalah 70 persen wilayah sudah terdapat wabah PMK yang menjangkiti ternak. "Untuk semua produk olahan dari zona merah sebenarnya bisa dibawa ke zona merah, zona kuning, dan zona hijau.

Kenapa? Karena namanya produk olahan tentu sudah melalui berbagai proses agar memenuhi syarat kesehatan dan sebagainya, termasuk juga untuk (bebas penyakit) PMK," katanya.

Untuk mengendalikan PMK, Kementerian Pertanian (Kementan) antara lain menerapkan karantina ketat bagi distribusi hewan ternak dengan mewajibkan peternak mengantongi Surat Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH).

Sementara bagi produk daging yang diimpor, harus memiliki surat rekomendasi bebas PMK dari Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementan.

Judul : Wabah PMK Belum Usai, Ketua Satgas KPBS: Produksi Susu Turun 15 Ton
Penulis : Muhamad Syahrial
Waktu terbit : 11/08/2022
Sumber : https://regional.kompas.com/read/2022/08/11/164910778/wabah-pmk-belum-usai-ketua-satgas-kpbs-produksi-susu-turun-15-ton?lgn_method=google



Ilustrasi susu sapi segar dituang ke kontainer.

KOMPAS.com - Penanganan Penyakit Kuku dan Mulut (PMK) pada hewan ternak masih terus berlanjut.

Pemberian vaksin untuk mencegah hewan ternak tertular PMK juga masih digencarkan di sejumlah wilayah di Indonesia.

Ketua Satgas Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) Koperasi Peternakan Bandung Selatan (KPBS) Pangalengan, Jawa Barat, Asep Rahmat, mengungkapkan, per tanggal 2 Agustus 2022, sebanyak 2.847 ekor sapi di wilayah KPBS telah mendapatkan vaksin tahap 2.

"Setelah vaksin banyak (sapi) yang sakit, yang kena (PMK). Akhirnya yang di-boosted yang tidak bergejala lagi," ujar Asep saat dihubungi Kompas.com, Selasa (10/08/2022).

"Sekarang yang masih sakit-sakit masih ada. Yang sudah divaksin muncul gejala ada nambah satu, tapi tidak sehebat yang awal-awal," tambahnya.

Data hewan ternak yang terdampak PMK di wilayah KPBS

Berdasarkan data yang dihimpun KPBS, per tanggal 4 Agustus 2022, jumlah sapi yang terdampak PMK di wilayah KPBS berjumlah 8.753 ekor.

Adapun wilayah dengan jumlah sapi yang paling banyak terdampak adalah Kampung Los Cimaung, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung, yakni sebanyak 1.290 ekor sapi.

Kemudian, jumlah sapi yang masih sakit adalah 181 ekor, jumlah sapi yang membaik sebanyak 7.219 ekor, jumlah sapi yang mati sebanyak 429 ekor, dan jumlah sapi yang dijual atau dipotong sebanyak 924 ekor.

Produksi susu KPBS menurun

Asep mengatakan, akibat PMK, KPBS tidak hanya kehilangan hewan ternak, tetapi juga mengalami penurunan produksi susu.

"Produksi susu kita secara total turun hampir 23 persen, dari 66 ton per hari, sekarang 51 ton per hari. Mudah-mudahan naik lagi," ungkapnya.

"Awal-awal sampai 44 ton, titik paling rendah selama awal PMK," imbuah Asep.

Menurut data produksi susu di KPBS sebelum dan sesudah PMK, pada bulan Mei-Juni 2022, jumlah produksi susu masih mencapai 66,150 ton.

Sedangkan, sesudah PMK, yakni per 25 Juli 2022, jumlah produksi susu menurun sebanyak 15,590 ton sehingga totalnya menjadi 50,559 ton.

Harapan Ketua Satgas KPBS

Setelah wabah PMK berakhir, Asep berharap usaha para peternak dapat kembali normal.

Mengenai rencana pemberian ganti rugi oleh pemerintah, Asep mengatakan, lebih baik jika mesin produksi peternak sapi mendapat ganti karena sapi-sapi yang sudah membaik pun masih belum sepenuhnya pulih.

"Produktivitasnya tidak kembali, ada gangguan reproduksi, ada yang kurus, luka-luka di kiri-kanannya, akhirnya dijual juga," kata Asep.

"Harapan saya, sebagai pengurus koperasi, sebagai peternak juga, sapi-sapi yang kemarin habis itu kalau bisa diganti dengan sapi baru yang benar-benar sehat," ucapnya.

Sementara itu, Asep mengatakan, pihaknya masih mengamati kemampuan reproduksi sapi-sapi di KPBS.

"Mungkin setelah tiga bulan dari kasus pertama, saya baru bisa bicara seperti apa ini reproduksinya, produktivitasnya," pungkas Asep.

REPUBLIK

Judul : Produksi Vaksin PMK Lokal Digenjot Hingga 30 Juta Dosis di 2023
Penulis : Nidia Zuraya
Waktu terbit : 19 Agustus 2022
Sumber : <https://ekonomi.republika.co.id/berita/rguzkb383/produksi-vaksin-pmk-lokal-digenjot-hingga-30-juta-dosis-di-2023>

Pada 2022, Indonesia memiliki kapasitas produksi vaksin sebanyak 2 juta dosis.



Petugas kesehatan hewan menyiapkan penyuntikan vaksin penyakit mulut dan kuku (PMK) pada ternak sapi (ilustrasi).

JAKARTA -- Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) Wiku Adisasmito mengatakan kapasitas produksi vaksin PMK dalam negeri di tahun 2023 bisa meningkat sampai dengan 30 juta dosis. "Produksi vaksin PMK dalam negeri melibatkan pemerintah, melalui Kementerian Pertanian, dan peran swasta," kata Wiku Adisasmito di Jakarta, Jumat(19/8/2022).

Ia mengatakan pemerintah tengah menggiatkan produksi vaksin PMK dalam negeri berdasarkan stereotipe virus yang beredar di Indonesia. Pada 2022, kata Wiku, Indonesia memiliki kapasitas produksi vaksin sebanyak 2 juta dosis yang ditargetkan terus meningkat hingga 2023.

Wiku menilai pengadaan vaksin PMK dari produksi dalam negeri merupakan perwujudan kemandirian bangsa. "Pemerintah secara penuh mendukung dan memprioritaskan vaksin dalam negeri sebagai upaya menciptakan kesehatan nasional pada hewan rentan PMK," katanya.

Beberapa perusahaan lokal yang telah menyatakan ketertarikan memproduksi vaksin PMK, yakni Pusat Veteriner Farma (Pusvetma), PT Caprifarmindo, PT Biotis Prima Agrisindo, PT Medion, dan PT Vaksindo Satwa Nusantara.

Di Juni 2022, pemerintah menyetujui penggunaan dana Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN) untuk pengadaan 29 juta dosis vaksin PMK tahun ini. Termasuk mendatangkan vaksin impor dari empat negara, yakni China, Prancis, Brazil, dan Argentina.

Wiku memastikan pengadaan vaksin dilakukan secara profesional. Semua prosesnya jelas, transparan, dan akuntabel di bawah pengawasan dan kendali utama oleh Kementerian Pertanian.

Untuk tahap awal, pemerintah mendistribusikan 3 juta dosis vaksin PMK yang dibagi ke dalam 2 fase yaitu 800.000 dosis telah didistribusikan dan disuntikkan ke hewan ternak. Sebanyak 2,2 juta dosis tengah didistribusikan dan mulai disuntikkan ke hewan ternak. Vaksinasi itu ditargetkan tuntas maksimal September 2022.

Berdasarkan data situs resmi Siaga PMK crisis center per 18 Agustus 2022, jumlah hewan ternak yang sudah divaksinasi sebanyak 1.522.006 ekor. Hingga kini di lima provinsi sudah tidak ditemukan kasus baru PMK yakni Bali, Kalimantan Selatan, Sumatera Selatan, DKI Jakarta, dan Kepulauan Riau.

Bisnis.com

Judul : Satgas: 1,6 Juta Hewan Ternak Telah Disuntik Vaksin PMK
Penulis : Newswire.,Fitri Sartina Dewi
Waktu terbit : 24 Agustus 2022
Sumber : <https://ekonomi.bisnis.com/read/20220824/99/1570009/satgas-16-juta-hewan-ternak-telah-disuntik-vaksin-pmk>

Satgas menargetkan vaksinasi PMK hewasn ternak tahap awal selesai dilakukan pada pertengahan September 2022.



Petugas Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kota Bandung memasang eartag atau tanda pengenal pada telinga hewan ternak sapi yang telah disuntik vaksin untuk pencegahan penyakit mulut dan kuku (PMK) di kandang peternakan sapi di kawasan Babakan Ciparay, Bandung, Jawa Barat, Senin (27/6/2022). Bisnis/Rachman

JAKARTA - Satuan Tugas Penanganan Penyakit Mulut dan Kuku (Satgas PMK) melaporkan 1.672.075 ekor hewan ternak telah menjalani vaksinasi PMK hingga Selasa (23/8/2022), pukul 12.00 WIB.

Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan PMK Wiku Adisasmito menargetkan vaksinasi PMK tahap awal selesai dilakukan pertengahan September 2022.

Untuk tahap awal, pemerintah mendistribusikan 3 juta dosis vaksin PMK yang dibagi ke dalam dua fase, yaitu 800.000 dosis yang telah didistribusikan dan disuntikkan ke hewan ternak. Lalu fase dua, sebanyak 2,2 juta dosis tengah didistribusikan dan mulai disuntikkan ke hewan ternak.

"Vaksinasi telah dilakukan sebanyak lebih dari 800.000 vaksin kisaran Juni-Juli 2022. Di Indonesia jumlah kasus baru PMK melandai. Ini memperlihatkan vaksin mampu menekan PMK," kata Wiku.

Selain mendatangkan vaksin PMK dari lima perusahaan asing di luar negeri, pemerintah juga menggandeng perusahaan produsen vaksin lokal agar kebutuhan vaksin cepat dan mudah terpenuhi.

Sementara itu, data Satgas PMK yang diterima di Jakarta, Rabu (24/8/2022) pagi, menginformasikan PMK telah menular di 291 kabupaten/kota di 24 provinsi di Indonesia. Mayoritas jenis hewan ternak yang terinfeksi berjenis sapi.

Hingga saat ini sebanyak 506.050 hewan ternak telah terjangkit PMK. Sebanyak 345.397 ekor telah dinyatakan sembuh, 1642.788 belum sembuh, 6.890 ekor mati, dan 10.975 ekor potong bersyarat.

Perincian dari hewan ternak yang sakit adalah 480.353 sapi, 19.750 kerbau, 1.821 domba, 4.083 kambing, dan 88 babi. Sementara hewan ternak yang telah dinyatakan sembuh adalah 345.397 ekor, terdiri atas 323.990 sapi, 13.469 kerbau, 1.259 domba, 2.576 kambing, dan 49 babi.

Hewan yang belum sembuh hingga saat ini berjumlah total 142.788 ekor, terdiri atas 134.861 sapi, 6.054 kerbau, 509 domba, 1.320 kambing, dan 39 babi.

Satgas melaporkan provinsi yang masuk dalam zona merah karena terdapat lebih dari 50 persen kasus PMK adalah Aceh, Jambi, Riau, Sumatra Barat, Bengkulu, Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Barat, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, dan Jawa Timur. PMK muncul di Provinsi Jawa Timur yang dikonfirmasi pada tanggal 5 Mei 2022.

Cara mencegah PMK antara lain membatasi gerakan hewan, pengawasan lalu lintas dan pelaksanaan surveilans, melarang pemasukan ternak dari daerah lain, karantina dengan ketat, manajemen pemeliharaan yang baik, meningkatkan sanitasi, mendesinfeksi kandang dan sekitarnya secara berkala.

Judul : Peternak sambut baik percepatan vaksinasi PMK
Penulis : Aditya Ramadhan.,Biqwanto Situmorang
Waktu terbit : 26 Agustus 2022
Sumber : <https://static.antaraneews.com/assets/img/ANTARA-id.svg>



Dokumentasi. Petugas Paramedik Veteriner UPT Puskesmas Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) Kabupaten Pandeglang bersiap melakukan vaksinasi PMK di lokasi ternak sapi Kampung/Desa Kolelet Kecamatan Picung, belum lama ini

Jakarta - Ketua Umum Perhimpunan Peternak Sapi Kerbau Indonesia (PPSKI) Nanang Purus Subendo menyambut baik langkah pemerintah dalam memesan 14 juta dosis vaksin penyakit mulut dan kuku (PMK) sebagai langkah percepatan program vaksinasi PMK di Indonesia.

Nanang dalam keterangan tertulisnya dikutip di Jakarta, Jumat, adanya percepatan vaksinasi PMK akan membantu menekan kerugian para peternak karena vaksinasi PMK merupakan harapan bagi peternak agar hewan ternak terlindung dari paparan virus.

“Kerugian akibat PMK luar biasa terutama setelah kematian dan potong paksa. Juga sapi-sapi yang sudah gemuk itu susut lagi. Susut sampai bisa 10 persen sampai 15 persen,” kata Nanang.

Pemerintah melalui Kementerian Pertanian kembali memesan vaksin Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) dari luar negeri sebanyak 14 juta dosis. Vaksin itu untuk program vaksinasi gelombang kedua terhadap ternak sehat yang terancam penularan PMK.

“Restocking ternak akan bisa dilakukan ketika sapi dari para peternak pembibitan itu sudah divaksin. Jadi, kami melakukan transaksi untuk dimasukkan ke dalam kandang ketika sapi sudah bersertifikat, bervaksin,” kata Nanang.

Dia mengatakan para peternak berharap pemerintah menerapkan regulasi tegas dalam impor daging konsumsi agar tidak berdampak pada penjualan ternak dalam negeri. Nanang khawatir serbuan daging impor di tengah-tengah kondisi usaha ternak yang belum stabil akibat imbas wabah PMK akan memukul para peternak.

“Jadi harapan kami jangan sampai nanti beralih untuk mencukupi kebutuhan daging setelah PMK dimasukkan daging dari India dengan harga murah. Itu akan menjatuhkan harga ternak rakyat. Yang tadinya peternak berharap ada harga yang baik untuk memulihkan kerugian yang lalu menjadi pupus karena masuknya daging dari India,” kata Nanang.

Sebelumnya, Direktur Kesehatan Hewan Direktorat Jenderal Peternak dan Kesehatan Hewan Kementan Nuryani Zainuddin mengatakan pada bulan Mei 2022 pemerintah telah mendatangkan sekitar 14 juta dosis vaksin PMK untuk vaksinasi ternak gelombang pertama. Vaksinasi pada gelombang ini ditargetkan tuntas dilakukan minggu kedua September 2022.

Judul : 1 Juta Dosis Vaksin PMK Bantuan Australia Tiba di Indonesia

Penulis : Wahyudi Aulia Siregar., Jeanny Aipassa

Waktu terbit : 26 Agustus 2022

Sumber : <https://www.inews.id/finance/bisnis/1-juta-dosis-vaksin-pmk-bantuan-australia-tiba-di-indonesia>



Australia telah mengirimkan 1 juta dosis vaksin penyakit mulut dan kuku (PMK) ke Indonesia. (Foto: Istimewa)

JAKARTA - Sebanyak 1 juta dosis vaksin penyakit mulut dan kuku (PMK) bantuan dari Pemerintah Australia telah tiba di Indonesia. Vaksin itu selanjutnya akan didistribusikan otoritas Indonesia ke daerah-daerah yang paling membutuhkan.

“Kami telah berhasil mencocokkan dosis sesuai dengan jenis PMK yang terdapat di Indonesia. Dosis ini akan sangat efektif memberikan perlindungan terhadap hewan ternak Indonesia,” kata Menteri Pertanian, Perikanan dan Kehutanan dan Menteri Penanggulangan Darurat Australia, Murray Watt, dalam keterangan pers Kedutaan Besar Australia di Jakarta, Jumat (26/8/2022).

Menurut dia, bantuan vaksin PMK ini adalah bagian dari pendekatan tiga cabang kami untuk menjaga Australia bebas dari PMK. Membantu tetangga kami menangani wabah, memperkuat perbatasan biosekuriti kami dan meningkatkan kesiapsiagaan kami di dalam negeri.

“Dalam beberapa bulan ke depan, Australia akan kembali memasok AUD 4,4 juta dalam bentuk vaksin PMK sebagai bagian paket biosekuriti senilai AUD 10 juta yang baru-baru ini diumumkan untuk Indonesia,” kata Menteri Luar Negeri Penny Wong.

“Keberhasilan pengiriman vaksin ini menunjukkan komitmen Australia untuk mendukung respons Indonesia terhadap wabah dan menekankan hubungan kerja sama yang erat antara kedua negara kita," tutur Murray Watt.